

**KONTRIBUSI MANAJEMEN WAKTU DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA**

TESIS



Oleh

**MUHAMMAD SULAIMAN
NIM. 14151039**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRAK

Muhammad Sulaiman. 2018. “Kontribusi Manajemen Waktu dan *Locus of Control* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Tesis. Program Pasca Sarjana Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perilaku mahasiswa yang menunda dalam mengerjakan tugas. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor manajemen waktu dan *locus of control*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji: (1) gambaran manajemen waktu mahasiswa UMSU Medan, (2) gambaran *locus of control* mahasiswa UMSU Medan, (3) gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa UMSU Medan, (4) kontribusi manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa UMSU Medan, (5) kontribusi *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa UMSU Medan, dan (6) kontribusi manajemen waktu dan *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa UMSU Medan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling UMSU Medan yang berjumlah 180 mahasiswa. Sampel diperoleh sebanyak 124 mahasiswa yang diambil melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *inventory* dan skala model *Likert*. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata: (1) kemampuan manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori sedang, (2) kecenderungan *locus of control* mahasiswa berada pada kategori sedang, (3) tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa berada pada kategori rendah, (4) manajemen waktu berkontribusi negatif secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, (5) *locus of control* berkontribusi negatif secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, (6) manajemen waktu dan *locus of control* secara bersama-sama berkontribusi negatif secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan mahasiswa dalam penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi khususnya di UMSU Medan.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, *Locus of Control*, Prokrastinasi Akademik

ABSTRACT

Muhammad Sulaiman. 2018. "Contribution of Time Management and Locus of Control to Student Academic Procrastination. Thesis. Post-Graduate Program Master of Guidance and Counseling Studies Faculty of Education Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the number of student behavior that delay in doing the task. Academic procrastination is influenced by various factors such as time management factor and locus of control. This study aims to describe and test: (1) description of student time management UMSU Medan, (2) description of locus of control UMSU student Medan, (3) picture of student academic procrastination UMSU Medan, (4) time management contribution to student academic procrastination UMSU Medan, (5) contribution of locus of control to UMSU student academic procrastination of Medan, and (6) contribution of time management and locus of control to academic procrastination of UMSU Medan students.

This research includes quantitative research, with correlational approach. The population of this research is S1 students of UMSU Counseling and Counseling Medan which amounts to 180 students. The sample was obtained by 124 students taken by proportional stratified random sampling technique. The instrument used is inventory and Likert model scale. Research data were analyzed by using simple regression and multiple regression.

The results of this study indicate that on average: (1) students' time management capability is in medium category, (2) students' locus of control tendency is in medium category, (3) student academic procrastination level is in low category, (4) time management contributes significantly to student academic procrastination, (5) locus of control contributes significantly to student academic procrastination, (6) time management and locus of control together contribute significantly to student academic procrastination. The implications of the results of this study can be used as an analysis of student needs in the preparation of guidance and counseling services programs in universities, especially in UMSU Medan.

Keywords: Time Management, Locus of Control, Academic Procrastination

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

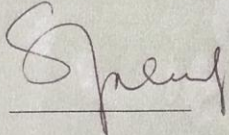
Nama Mahasiswa : *Muhammad Sulaiman*
NIM : 14151039

Nama

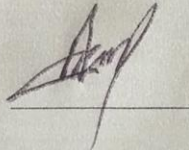
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
Pembimbing I

 20/02/2018

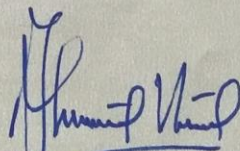
Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
Pembimbing II

 24/02/2018

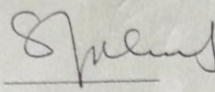
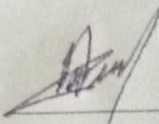
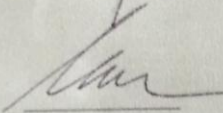
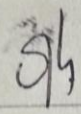
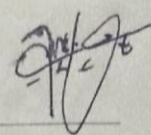
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling,


Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. (Ketua)	
2.	Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. (Sekretaris)	
3.	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. (Anggota)	
4.	Prof. Dr. Solfema, M.Pd. (Anggota)	
5.	Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : **Muhammad Sulaiman**
NIM : 14151039
Tanggal Ujian : 09-02-2018

SURAT PERNYATAAN

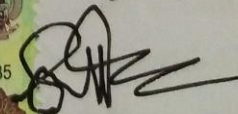
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul “Kontribusi Manajemen Waktu dan *Locus of Control* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 27 Februari 2018

Yang Menyatakan




Muhammad Sulaiman
NIM 14151039

KATA PENGANTAR

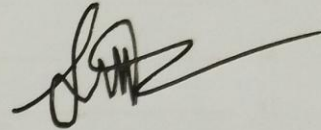
Alhamdulillah robbil 'alamin. Segala puji dan syukur peneliti rangkaikan atas segala limpahan rahmat Allah SWT sehingga tesis yang berjudul **“Kontribusi Manajemen Waktu dan *Locus of Control* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”**. Dapat terselesaikan dengan baik dalam penyusunan tesis ini peneliti memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga hasil penelitian ini dapat tersusun dengan baik.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga tesis ini dapat tersusun.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., dan Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd. Selaku kontributor dan juga penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan yang berarti dalam perbaikan penelitian ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
5. Kedua orangtua dan seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan dukungan material, motivasi, semangat dan doa.
6. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti.
7. Rektor, Dekan FKIP, Pimpinan dan Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling, Dosen dan Mahasiswa UMSU Medan yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP, untuk dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan dalam menyusun hasil penelitian ini. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

9. Semua pihak yang banyak membantu peneliti, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti berharap saran dan masukan dari semua pihak yang bersifat membangun.

Padang, 27 Februari 2018



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Prokrastinasi Akademik	16
1. Pengertian Prokrastinasi	16
2. Prokrastinasi Akademik	19
3. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	20
4. Jenis-jenis Tugas pada Prokrastinasi	22
5. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik	24
6. Akibat Prokrastinasi Akademik	28

B. Manajemen Waktu	29
1. Pengertian Manajemen Waktu.....	29
2. Prinsip Manajemen Waktu.....	32
3. Aspek-aspek Manajemen Waktu.....	33
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu.....	38
5. Hambatan dalam Manajemen Waktu.....	40
C. <i>Locus of Control</i>	41
1. Pengertian <i>Locus of Control</i>	41
2. Jenis-jenis <i>Locus of control</i>	44
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan <i>Locus of Control</i>	49
D. Kaitan Manajemen Waktu dan <i>Locus of Control</i> dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	51
E. Penelitian Relevan.....	54
F. Kerangka Berpikir.....	60
G. Hipotesis Penelitian.....	61

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	62
B. Populasi dan Sampel.....	63
C. Definisi Operasional	66
D. Pengembangan Instrumen.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data	75
F. Teknik Analisis Data.....	76
G. Pengujian Persyaratan Analisis.....	77
H. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	79

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	81
B. Pengujian Persyaratan Analisis	87
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian	98
E. Keterbatasan Penelitian	110

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	112
B. Implikasi	113
C. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	119
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	125
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <u>Populasi dan Sampel Penelitian</u>	63
2. <u>Tabel Sampel Penelitian</u>	65
3. <u>Skor Skala Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik</u>	68
4. <u>Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi</u>	69
5. <u>Skor Skala Manajemen Waktu</u>	69
6. <u>Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu</u>	70
7. <u>Skor Skala <i>Locus of Control</i></u>	71
8. <u>Kisi-kisi Instrumen <i>Locus of Control</i></u>	71
9. <u>Klasifikasi Kategori Skala Prokrastinasi Akademik</u>	77
10. <u>Klasifikasi Kategori Skala Manajemen Waktu</u>	77
11. <u>Klasifikasi Kategori Skala <i>Locus of Control</i></u>	77
12. <u>Distribusi Frekuensi dan Persentase Manajemen Waktu (X₁) Berdasarkan Kategori (n= 124)</u>	81
13. <u>Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Manajemen waktu (X₁) Berdasarkan Indikator (n= 124)</u>	82
14. <u>Distribusi Frekuensi dan Persentase (X₂) Berdasarkan <i>Locus of Control</i> Kategori (n= 124)</u>	83
15. <u>Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase <i>Locus of Control</i> (X₂) Berdasarkan Indikator (n= 124)</u>	84
16. <u>Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik (Y) Berdasarkan Kategori (n= 124)</u>	85
17. <u>Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Prokrastinasi Akademik (Y) Berdasarkan Indikator (n= 124)</u>	86
18. <u>Hasil Uji Normalitas</u>	88
19. <u>Hasil Uji Linieritas Manajemen Waktu (X₁), <i>Locus of Control</i> (X₂) Prokrastinasi Akademik (Y)</u>	88

20. Hasil Uji Multikolinieritas antara Manajemen Waktu (X_1) dan <i>Locus of Control</i> (X_2)	89
21. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Manajemen Waktu (X_1) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	90
22. Hasil Uji Signifikansi Manajemen Waktu (X_1) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	91
23. Hasil Analisis Regresi Sederhana Manajemen Waktu (X_1) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	91
24. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana <i>Locus of Control</i> (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	92
25 Hasil Uji Signifikansi <i>Locus of Control</i> (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	93
26 Hasil Analisis Regresi Sederhana <i>Locus of Control</i> (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	93
27. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Manajemen Waktu (X_1) dan <i>Locus of Control</i> (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	94
28. Hasil Uji Signifikansi Manajemen Waktu (X_1) dan <i>Locus of Control</i> (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	95
29. Hasil Analisis Regresi Ganda Manajemen Waktu (X_1) dan <i>Locus of Control</i> (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik (Y).....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	60
2. Kontribusi Manajemen Waktu dan <i>Locus of Control</i> terhadap Prokrastinasi Akademik.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Sebelum Uji Coba	125
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba	146
3. Hasil Validitas	150
4. Reliabilitas	161
5. Instrumen Penelitian.....	162
6. Tabulasi Data Mentah Penelitian.....	176
Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	179
7. Uji Normalitas	182
8. Uji Linieritas.....	183
9. Uji Multikolinieritas.....	185
10. Uji Hipotesis.....	187
11. Surat-surat.....	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai kelompok dari generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi, dengan jurusan atau program tertentu yang mempelajari ilmu pengetahuan, berorganisasi, bermasyarakat dan menjadi pemimpin. Mahasiswa juga menyandang sejumlah atribut diantaranya sebagai kelompok inti pemuda, kelompok cendekia, atau golongan intelektual, calon pemimpin masa depan, manusia idealis dan kritis karena di pundak mahasiswa sebagian besar nasib masa depan suatu bangsa dipertaruhkan.

Idealnya mahasiswa harus memiliki kemandirian belajar untuk mencapai kedewasaan untuk membentuk dirinya menjadi mahasiswa yang berilmu dan berkarakter mulia. Belajar merupakan kewajiban yang harus dipenuhi mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk memiliki pengelolaan belajar yang baik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Banyaknya tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa akan membutuhkan kemampuan memanfaatkan waktu dengan baik.

Individu yang berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam belajar khususnya dalam menyelesaikan tugas harus dapat memanfaatkan waktu secara optimal (Slameto, 2003). Namun, realitanya masih banyak mahasiswa yang belum mampu mengelola waktu belajar secara efektif dan efisien. Hal tersebut, akan menyebabkan mahasiswa

menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang akan dikerjakannya. Hal ini disebut dengan prokrastinasi akademik. Noran, (dalam Akinsola, Tella & Tella, 2007:364-365) menjelaskan “*Considers a procrastinator as someone who knows what he/she want to do, is equipped to perform the task, is trying and planning to perform the task, but does not complete the task, or excessively delays performing the task*”. Artinya, prokrastinator adalah individu yang mengetahui dengan pasti apa yang ingin dikerjakannya, siap untuk menyelesaikan tugas, mencoba serta berencana menjalankan tugas, namun tidak menyelesaikan tugas, atau secara berlebihan melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas.

Ferrari & McCown (Purnamasari 2014) prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif dan merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh bagi siswa itu sendiri dan bagi orang lain atau lingkungan berupa hasil yang tidak optimal. Rumiani (2006:38) prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Selanjutnya, Senecal, Koestner, & Vallerand (dalam Gohil, 2014:92) “*Academic procrastination can be understood as knowing that one is supposed to, and perhaps even wanting to, complete an academic task but failing to perform the activity within the expected or desired time frame*”. Maksudnya, prokrastinasi akademik dapat dipahami sebagai salah satu penundaan yang seharusnya atau mungkin ingin dikerjakan, menyelesaikan tugas akademik tetapi gagal untuk melakukannya, dalam jangka waktu yang diharapkan atau diinginkan. Beswick, Rothblum, & Mann

(1988:207) menjelaskan “Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda tugas-tugas akademik dan penundaan tersebut membuat siswa mengalami kecemasan berhubungan dengan penundaan yang telah dilakukan”. Ackerman & Gross (2005:5) menemukan bahwa “Pelajar yang terbiasa melakukan penundaan meyakini bahwa kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi secara signifikan akan mengganggu pencapaian akademis, serta kecakapan untuk menguasai materi kelas hingga kualitas hidup”. Disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik sering dilakukan mahasiswa pada saat sekarang ini untuk setiap bidang pelajaran yang diberikan dosen, sehingga dalam proses belajar sikap menunda-nunda tersebut sudah menjadi hal yang biasa bagi para siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal tersebut memberikan dampak negatif bagi mahasiswa yang meliputi perasaan cemas karena tugas belum dikerjakan. Selain itu, tugas yang dikerjakan dalam kondisi yang terdesak tentu hasilnya tidak akan optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dialami oleh semua kalangan pelajar, baik itu di luar negeri maupun di dalam negeri. Penelitian yang dilakukan Kharisma, (2012) menunjukkan bahwa *locus of control*, jenis kelamin, tempat tinggal, fakultas, semester, kegiatan ekstra, dan pekerjaan secara bersama-sama signifikan mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa. Ferrari & Beck (dalam Alkinso & Tella, 2007) menyebutkan bahwa lebih dari 70% pelajar melakukan prokrastinasi akademik.

Perilaku prokrastinasi yang berkelanjutan akan menumbuhkan ketidakdisiplinan dalam diri individu, kualitas SDM yang dihasilkan juga akan semakin rendah. Ellis & Knaus (1977) menemukan bahwa 95% dari siswa Amerika melakukan prokrastinasi. Kemudian, hasil survei yang dilakukan Solomon, L. J. & Rothblum (1984) menemukan bahwa 50% dari siswa melaporkan bahwa mahasiswa menunda-nunda tugas akademik setidaknya separuh waktu dan tambahan 38% dilaporkan menunda-nunda sesekali.

Hasil penelitian Lizzatiani (2014) siswa pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan mengenai pelatihan manajemen waktu telah mengalami peningkatan pada nilai posttest meningkatkan daripada kelompok kontrol. Artinya kelompok eksperimen yang diberi perlakuan mengalami perubahan terkait dengan penundaan akademik. Hasil analisis ini adalah manajemen waktu efektif untuk mengatasi penundaan akademik terhadap siswa. Lebih lanjut hasil penelitian Lasari (2016) penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata: (1) kecenderungan *locus of control* siswa berada pada kategori internal, (2) tingkat perfeksionis berada pada kategori sedang, (3) tingkat prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang, (4) *locus of control* berkontribusi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik, (5) perfeksionis berkontribusi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik, (6) *locus of control* dan perfeksionis secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa dalam

penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya SMAN 10 Padang.

Hasil penelitian di atas, sesuai dengan fenomena yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, menjelaskan masih ditemukan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik di salah satu kelas Bimbingan dan Konseling FKIP UMSU, dilihat dari keseharian mereka dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.

Pengadministrasian AUM PTSDL di satu kelas Bimbingan dan Konseling semester III Tahun Ajaran 2016/2017 FKIP UMSU, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah prokrastinasi akademik seperti pada butir item 029 (ketidaksukaan saya kepada dosen tertentu menyebabkan saya melalaikan tugas-tugas pelajaran) dengan persentase sebesar 30%, butir item 038 (saya kehabisan waktu untuk mengoreksi kembali semua jawaban ulangan/ujian sebelum diserahkan kepada dosen pengawas) dengan persentase sebesar 40%, butir item 055 (saya kurang semangat dalam mengikuti perkuliahan sehingga waktu belajar saya membuat gambar, coret-coretan pada buku catatan atau meja belajar, atau melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak menentu lainnya) dengan persentase sebesar 35%, butir item 109 (saya mengalami kesulitan membagi waktu dan/atau memanfaatkan waktu luang untuk mendalami materi pelajaran) dengan persentase sebesar 50%, butir item 111 (bagi saya membelanjakan uang dan menggunakan waktu untuk sesuatu yang menyenangkan/menggembirakan lebih penting daripada untuk

keperluan pelajaran dan belajar) dengan persentase sebesar 45%, butir item 113 (saya membuang-buang waktu untuk mengobrol, menonton televisi, mendengarkan radio, menonton di bioskop, dan sebagainya yang sebenarnya waktu amat berguna untuk perkuliahan saya) dengan persentase sebesar 65%, butir item 122 (bila saya harus mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang berat dan/atau tidak menarik, maka tugas ini saya selesaikan seadanya untuk sekedar memenuhi tuntutan saja) dengan persentase sebesar 60%, dan butir item 132 (pada waktu belajar saya mengalami kesulitan untuk menghindarkan diri dari gangguan-gangguan yang mungkin timbul seperti menonton televisi, mendengarkan radio, ajakan teman, dan sebagainya) dengan persentase sebesar 63%.

Hasil pengadministrasian AUM PTSDL di atas, menunjukkan adanya mahasiswa yang mempunyai masalah berkaitan tentang prokrastinasi akademik seperti butir item 029 (ketidaksukaan saya kepada dosen tertentu menyebabkan saya melalaikan tugas-tugas pelajaran) dengan persentase sebesar 30%, dari butir tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa melalaikan tugas disebabkan karena adanya ketidaksukaan kepada salah seorang dosen tertentu, sehingga timbul rasa malas oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau menunda tugas. Kaitannya dengan prokrastinasi adalah apabila mahasiswa mempunyai rasa suka terhadap suatu dosen tertentu atau hubungan yang baik dengan dosen tersebut akan membuat mahasiswa lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Selanjutnya, butir item 109 (saya mengalami kesulitan membagi waktu dan/atau memanfaatkan waktu luang untuk mendalami materi pelajaran) dengan persentase sebesar 50%, dari butir tersebut dapat dijelaskan akibat dari ketidakmampuan mahasiswa dalam memanfaatkan waktu akan menimbulkan pengelolaan waktu yang buruk atau tidak mampu dalam manajemen waktu dengan baik, sehingga timbul perilaku menunda-nunda tugas. Kaitannya dengan prokrastinasi adalah semakin baik pemanfaatan waktu mahasiswa semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

Lebih lanjut, butir item 113 (saya membuang-buang waktu untuk mengobrol, menonton televisi, mendengarkan radio, menonton di bioskop dan sebagainya yang sebenarnya waktu itu amat berguna untuk perkuliahan saya) dengan persentase sebesar 65%, dari butir tersebut dapat dijelaskan mahasiswa cenderung lebih banyak waktu bermain dari pada waktu belajar sehingga timbul penundaan tugas akibat dari pengelolaan waktu yang buruk. Kaitannya dengan prokrastinasi, semakin baik pengelolaan waktu mahasiswa dapat membuat mahasiswa mampu mengelola waktu dengan baik. Artinya mahasiswa mampu mengatur kapan waktu untuk bermain, kapan waktu bekerja, kapan waktu belajar sehingga mahasiswa semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

Lebih lanjut, mahasiswa sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, tidak mampu mengatur waktu dalam belajar, dan apabila mendapatkan tugas yang berat atau tidak menarik bagi mahasiswa cenderung mencari jalan pintas dengan mengerjakan sekedar memenuhi tuntutan saja dan mengalihkan

waktu mengerjakan tugas dengan kegiatan yang menyenangkan/menggembirakan. Berdasarkan hasil tersebut, diduga salah satu faktor yang menyebabkan munculnya prokrastinasi akademik adalah manajemen waktu yang buruk.

Ackerman, Gross, Phillips, Jory, & Mogford, (dalam Ruti, G & N. G. 2010) menyatakan bahwa, “ *A wide array of studies link procrastination to personal behavioral factors, such as lack of motivation, deficiencies in self regulation, external locus of control, perfectionism, disorganization, and poor time management*”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa yang menjadi faktor penundaan seperti kurangnya motivasi, kurangnya pengaturan diri, *locus of control external*, *perfectionism*, manajemen waktu yang buruk.

Orr (Saputro, 2006:21) mengartikan “Manajemen waktu sebagai penggunaan waktu efektif dan efisien untuk memperoleh waktu yang maksimal. Penggunaan waktu yang baik akan mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai”. Hal ini senada dengan yang dijelaskan Kusnul & Djalali (2013:219) bahwa manajemen waktu adalah “Kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan, menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lydia (2013) pada 377 mahasiswa menunjukkan bahwa manajemen waktu berkorelasi negatif dengan prokrastinasi. Artinya, semakin buruk manajemen waktu mahasiswa tersebut, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasinya. Penelitian Kusnul &

Djalali (2013) tentang manajemen waktu dan *self efficacy* secara simultan dan sangat signifikan berhubungan dengan prokrastinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel manajemen waktu dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi sebesar 21,3%. Kesimpulan dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dijelaskan manajemen waktu sangat berperan terhadap prokrastinasi akademik, mahasiswa harus mampu dalam mengelola waktu dengan baik dan seefektif mungkin dimana jika manajemen waktu tinggi maka prokrastinasi akademik mahasiswa akan meneurun.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa dosen bimbingan dan konseling (BK) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada tanggal 23 Februari 2017, diperoleh bahwa mahasiswa kurang mampu membagi waktu antara bermain dan belajar, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, mahasiswa tidak mempunyai jadwal belajar di rumah, ketidakmampuan mahasiswa dalam memprioritaskan antara kegiatan akademik dan non akademik. Selain manajemen waktu terdapat faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu *locus of control*.

Rotter (dalam Loice, 2014:02) menjelaskan “*Locus of control as the extent to which people perceive that them or external factors such as chance and powerful others are in control of the events that influence their lives*”. Artinya, *locus of control* adalah sebatas mana seseorang merasa bahwa dirinya (faktor internal) atau faktor dari luar dirinya (faktor eksternal) seperti

kesempatan dan kekuatan lain, dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi dan mempengaruhi kehidupan mereka.

Locus of control terdiri dari dua dimensi, yaitu internal dan eksternal, mahasiswa yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal meyakini bahwa kesuksesan dan kegagalannya dalam belajar adalah hasil dari tindakan dan usahanya sendiri (Rotter, J. B, 1966). Contohnya ketika mahasiswa memiliki nilai yang rendah, meyakini bahwa dirinya tidak belajar dengan optimal, bukan karena dosennya yang pilih kasih. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal akan meyakini bahwa kesuksesan dan kegagalannya adalah karena faktor di luar dirinya.

Penelitian yang dilakukan Putri (2014) tentang *locus of control and procrastination* menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan *locus of control*. Mahasiswa yang memiliki skor tinggi pada prokrastinasi menunjukkan orientasi *external locus of control*, dan sebaliknya yang mendapat skor rendah dalam prokrastinasi menunjukkan orientasi *internal locus of control*. Penelitian menunjukkan semakin tinggi *locus of control* mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Nugrasanti (2006) tentang hubungan antara *locus of control* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, hasil perhitungan korelasi antara kedua variabel menunjukkan hubungan yang signifikan yang semakin *external locus of control* mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan prokrastinasi

akademik yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan mahasiswa harus mempunyai *locus of control* internal dan *locus of control external* yang bagus dan tinggi karena jika *locus of control tinggi* akan menurunkan prokrastinasi akademik mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa Dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 23 Februari 2017 terungkap bahwa masih adanya tugas mahasiswa yang sama dengan temannya, mahasiswa mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, tidak belajar menyiapkan diri untuk ujian, mahasiswa tidak mempercayai kemampuan dirinya dalam mengerjakan soal ujian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Kepercayaan individu terhadap hasil yang didapatnya akan menggambarkan seberapa jauh individu mendapatkan hasil yang baik, semakin individu percaya terhadap dirinya dan bertanggung jawab dengan tugasnya maka akan terhindar dari prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik akan menjadi suatu permasalahan yang kompleks bagi mahasiswa terutama dalam kehidupan efektif sehari-harinya. Bimbingan dan Konseling memiliki peran yang dapat membantu mahasiswa mencapai kehidupan efektif sehari-harinya agar berjalan dengan baik, yaitu dengan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling kepada mahasiswa seperti layanan orientasi, informasi, konseling kelompok juga konseling perorangan

dan layanan lainnya, dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dosen seharusnya mengetahui faktor penyebab prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa, diantaranya manajemen waktu dan *locus of control*. Oleh karena itu, untuk membuktikan seberapa besar sumbangan dari faktor-faktor tersebut dalam membentuk prokrastinasi akademik mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kontribusi Manajemen Waktu dan *Locus of Control* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”.

B. Identifikasi Masalah

Mahasiswa tidak mampu mengatur waktu untuk bermain, mahasiswa sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, tidak mampu mengatur waktu dalam belajar, mahasiswa cenderung mencari jalan pintas dengan mengerjakan sekedar memenuhi tuntutan saja dan mengalihkan waktu mengerjakan tugas dengan kegiatan yang menyenangkan/menggembirakan. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal yang berasal dari dalam diri, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri. Ferrari & McCown (Purnamasari 2014) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu: (1) faktor internal, meliputi faktor fisik seperti kondisi fisiologis, kelelahan, dan faktor psikologis seseorang yang meliputi tipe kepribadian, motivasi, dan *locus of control*, dan (2) faktor eksternal, meliputi banyaknya tugas yang menuntut penyelesaian pada waktu yang hampir bersamaan, kondisi lingkungan, dan pengasuhan orangtua. Selanjutnya, Ackerman, Gross, Phillips, Jory, & Mogford (Gafni & Geri, 2010) mengemukakan faktor yang mempengaruhi

prokrastinasi, yaitu: kurangnya motivasi, ketidakmampuan dalam pengaturan diri, *external locus of control*, perfeksionis, dan manajemen waktu yang buruk.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli dan berbagai temuan penelitian di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, diantaranya adalah manajemen waktu dan *locus of control*.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyak faktor yang muncul dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, menunjukkan berbagai kemungkinan diduga memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada penelitian dan lebih terfokus pada suatu pencapaian penelitian. Maka dibatasi masalah pada manajemen waktu dan *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran manajemen waktu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Bagaimana gambaran *locus of control* mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

4. Seberapa besar kontribusi manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
5. Seberapa besar kontribusi *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
6. Seberapa besar kontribusi manajemen waktu dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Manajemen waktu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. *Locus of control* mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kontribusi manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kontribusi *locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kontribusi manajemen waktu dan *locus of control* secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan ke dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini, secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan terutama Bimbingan dan Konseling bagi mahasiswa yang berkaitan dengan kontribusi manajemen waktu, *locus of control* dan prokrastinasi akademik mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk membantu mahasiswa dalam mengatur manajemen waktu dan *locus of control* agar bisa mengatasi perilaku prokrastinasi akademiknya.
- b. Bagi Dosen, sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pelayanan untuk direkomendasikan ke jurusan Bimbingan dan Konseling (BK).
- c. Bagi Lembaga Penelitian Masyarakat, sebagai sumber referensi yang dibutuhkan bagi pihak yang ingin meneliti di bidang yang sama.
- d. Bagi Dinas Pendidikan, sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi mutu pendidikan khususnya dibidang Bimbingan dan Konseling (BK).